

## **MODIFIKASI KEBAYA BER-BUSTIER LEKAT DENGAN SISTEM SOEN**

**Eti Widiyanti<sup>1</sup>, Sri Wening<sup>2</sup>, Emy Budiastuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: cattyearl@gmail.com

### **ABSTRACT**

. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui proses pembuatan kebaya modifikasi ber-bustier lekat (2) Mengetahui pengaruh kebaya modifikasi berbustier lekat dengan teknik sistem so-en terhadap tingkat kenyamanan ditinjau dari kedudukan fitting factor kebaya (3) Mengetahui kebaya modifikasi yang paling disukai konsumen. Penelitian true eksperimental dengan desain post test only control design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar pengamatan dan kuesioner (anget). uji independent T-test dilakukan untuk melihat pengaruh kebaya modifikasi berbustier lekat terhadap tingkat kenyamanan ditinjau dari kedudukan fitting factor. Uji tingkat kesukaan terhadap produk dilakukan melalui angket dengan 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kebaya modifikasi berbustier lekat memberikan kenyamanan pada penggunaan kebaya untuk bentuk tubuh tinggi kurus dengan teknik sistem So-En. (2) Hasil fitting kebaya modifikasi berbustier lekat (Desain 1) nilai rata 3,88, hasil fitting modifikasi berbustier lekat (Desain 2) nilai rata 3,81 dan hasil fitting modifikasi dengan bustier terpisah (Desain 3) nilai rata 3,06. (3) Produk kebaya modifikasi yang paling disukai konsumen adalah Desain 1 dari rata-rata yang memilih adalah 39%, desain 2 mendapatkan nilai 37% dan desain 3 mendapatkan nilai 24%.

**Keywords:** Kebaya, Kebaya modifikasi ber-bustier lekat, Sistem So-En.

### **PENDAHULUAN**

Kebaya merupakan salah satu pakaian tradisional Indonesia. Kebaya muncul dari kebudayaan Jawa telah bertransformasi dengan era globalisasi sehingga melahirkan berbagai macam jenis-jenis kebaya bergaya tradisional maupun modern. Jenis-jenis kebaya yang ada di Indonesia antara lain kebaya kartini, kebaya jawa, kebaya encim, kebaya bali, kebaya kutubaru dan kebaya modern atau modifikasi. Kreasi kebaya modifikasi dapat terlihat dari segi pola, cutting, siluet, maupun material yang digunakan. Pemakaian kebaya yang berbahan transparan seperti brocade, lace, dan organdi dibutuhkan bustier sebagai busana dalam (under wear) penutup bagian dada. Bustier yang baik adalah bustier yang tidak longgar atau ketat, nyaman pada saat dipakai. Dalam pembuatan kebaya perlu memperhatikan beberapa hal agar orang yang mengenakan kebaya merasa nyaman diantaranya adalah dalam pengambilan ukuran, pengambilan ukuran menjadi hal penting karena saat kita salah mengambil

ukuran akan berpengaruh pada pembuatan pola dan hasil kebaya.

Dalam pembuatan pola busana terdapat beberapa sistem pola konstruksi salah satunya adalah sistem So-en. Pola sistem So-en merupakan sistem pola konstruksi yang berasal dari jepang yang memiliki lipit kup besar pada bagian depan dibandingkan bagian belakang. Pemilihan bahan harus mempertimbangkan beberapa faktor yaitu pemilihan bahan sesuai dengan desain dan jenis kain, pemilihan bahan sesuai dengan pemakai dan pemilihan bahan sesuai dengan tujuan pemakaian [1].

Idealnya sebuah busana harus memberikan kenyamanan bagi si pemakai serta kemudahan dalam penggunaannya [2]. Begitu juga dengan kebaya modifikasi sebagai salah satu jenis busana yang perlu memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaannya. Namun kenyataannya dalam penggunaannya kebaya modifikasi tidak dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil pra-survey banyak konsumen yang mengeluhkan bahwa kebaya modifikasi dan bustier terpisah satu sama lain memakan waktu dalam proses pemakaiannya. Selain penggunaannya yang memakan waktu lama, hasil fitting kebaya modifikasi pada bustier terpisah mengalami kendala fitted mengikuti bentuk tubuh namun kebaya modifikasi terlihat longgar meskipun menggunakan ukuran yang sama dan membuat konsumen harus fitting lebih dari sekali.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka diperlukan adanya pengembangan produk modifikasi kebaya yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen saat menggunakan kebaya dalam beraktivitas.

Kebaya merupakan pakaian tradisional Indonesia yang memiliki berbagai nilai filosofis dan pesan yang mengingatkan pada masa perjuangan wanita Indonesia [3]. Jenis- jenis kebaya di Indonesia.

1. Kebaya jawa mempunyai bentuk leher V, motifnya biasa sehingga memberikan kesan sederhana dengan menggunakan bahan menerawang, melayang dan lembut dengan pilihan corak daun, kembang dan panjangnya menutupi panggul.
2. Kebaya Encim merupakan perpaduan antara kerah Shanghai dan Kebaya Melayu. Kebaya Encim umumnya dibuat dengan bahan organdi atau katun dengan model kerah V dengan hiasan bordiran sepanjang kerah. Bentuknya lancip pada bagian bawah membuat pemakan terlihat langsing.
3. Kebaya Bali memiliki tambahan bentuk detail pada tambahan obi yang melilit pada bagian pinggang. Biasanya bahan dari kebaya Bali terbuat dari brokat dan kain katun.
4. Kebaya Kutubaru biasanya dalam pemakaian jenis kebaya ini ditambahkan stagen (kain yang dililitkan pada perut) atau korset upaya pemakaiannya terlihat lebih langsing.
5. Kebaya modern atau kebaya modifikasi jenis ini biasanya sudah tak memegang

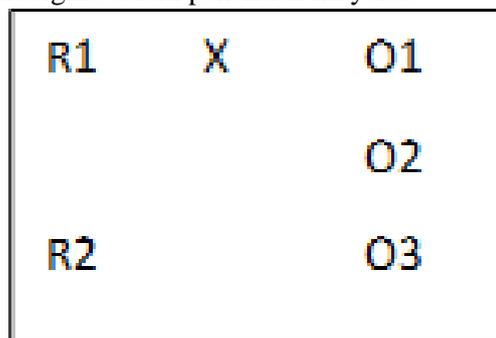
pakem adat. Kebaya modern atau modifikasi disesuaikan dengan tren pasar maupun kebutuhan sipemakai.

Beberapa bahan yang sering digunakan dalam pembuatan kebaya, antara lain lace atau brokat bermotif floral maupun abstrak dengan aplikasi payet atau beads; organza atau organdi [4]. Pembuatan kebaya menggunakan bahan lace dan beledu yang banyak digunakan oleh para pembuat busana kedua bahan ini memiliki sifat dan tekstur yang berbeda yaitu lace dengan tekstur berlubang dan bermotif dan beledu dengan kilau dari bulu-bulu yang terikat pada tenunan dasar [5]. Sedangkan veil, dan pelengkap kebaya lainnya seperti tule sering digunakan sebagai kombinasi kebaya, seperti aksesoris bagian leher, pergelangan tangan, dan ujung baju [6].

Fokus permasalahan dari penelitian ini adalah pembuatan kebaya modifikasi berbustier lekat sebagai penunjang kenyamanan dalam penggunaan kebaya, menguji pengaruh tingkat kenyamanan kebaya modifikasi berbustier lekat dengan kebaya berbustier lepas ditinjau dari kedudukan *fitting factor*, dan menguji produk kebaya modifikasi yang paling disukai konsumen.

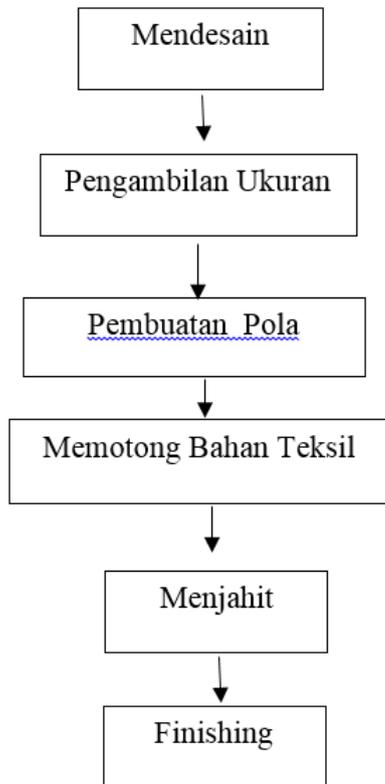
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian true eksperimental dengan desain eksperimen yang dilakukan mengacu pada model *Posttest-Only Control Design* [9]. Paradigma dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Desain Eksperimen Model Posttest Only Control Design

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur penelitian

### Variabel Penelitian

#### 1. Variable Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini kebaya modifikasi ber-bustier lekat.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat dari perlakuan variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kedudukan fitting factor.

#### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel kontrol dalam penelitian ini kebaya modifikasi dengan bustier terpisah.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa daftar check list. Dalam daftar cek terdapat pedoman penilaian yang pada setiap aspek

diamati pada kedudukan fitting factor. Untuk menentukan skor penilaian tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai 4 jika hasil fitting kebaya sangat baik
2. Nilai 3 jika hasil fitting kebaya baik
3. Nilai 2 jika hasil fitting kebaya kurang baik
4. Nilai 1 jika hasil fitting kebaya tidak baik

Untuk aspek yang diamati dalam fitting kebaya meliputi: kedudukan lingkaran leher, kedudukan lingkaran badan, kedudukan lingkaran pinggang, kedudukan lingkaran panggung, kedudukan lebar muka, kedudukan lebar punggung, kedudukan lebar bahu, kedudukan lingkaran kerung lengan, kedudukan lingkaran siku, kedudukan lingkaran lubang lengan, kedudukan letak kupnat, tampilan keseluruhan kebaya modifikasi berbustier lekat.

### Validitas dan reliabilitas

Validitas penelitian ini menggunakan validitas menggunakan validitas eksternal yang dilakukan dengan meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis dengan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan angka.

Analisis uji reliabilitas Cronbach Alpha menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih dari 0,60 sebaliknya jika nilai koefisien alpha kurang dari 0,60 instrumen dinyatakan tidak reliabel [8].

### Teknik Analisis Data

Untuk membantu mempercepat analisis data digunakan program pengolah data komputer dengan program SPSS 25 for windows.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain kebaya modifikasi dalam penelitian ini meliputi dua kebaya berbustier lekat dengan sistem so-en pada bentuk tubuh tinggi kurus dan satu kebaya dengan bustier

terpisah dengan system so-en pada bentuk tubuh tinggi kurus.



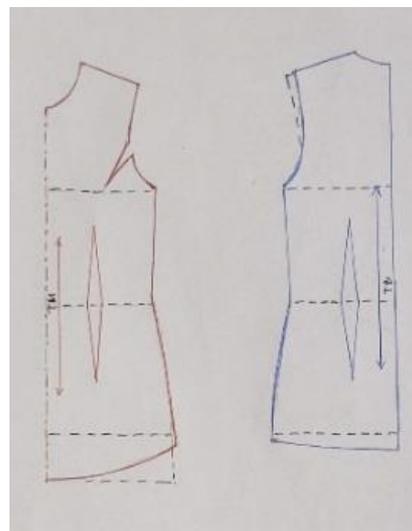
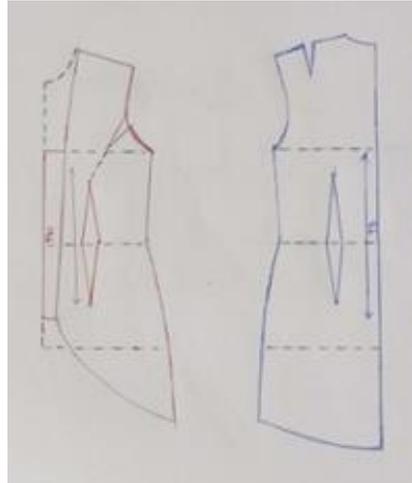
Gambar 3. Desain 1



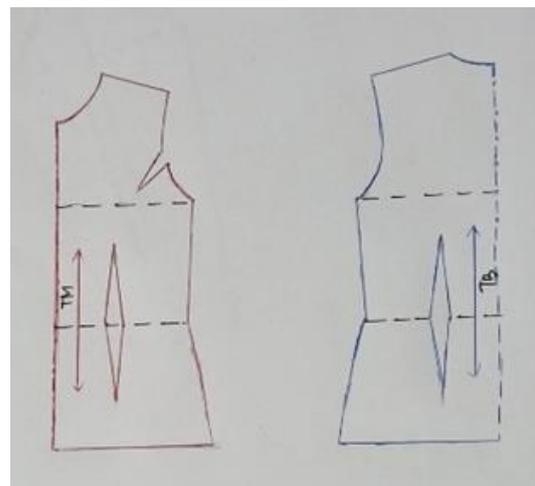
Gambar 4. Desain 2



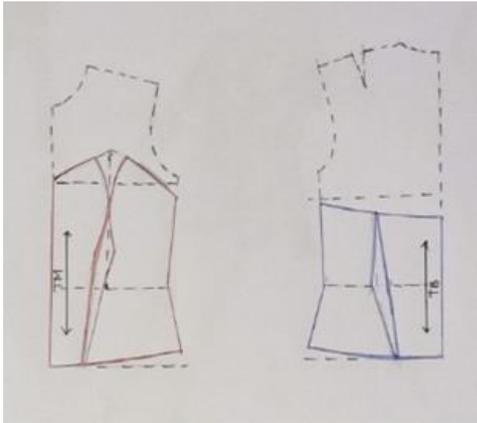
Gambar 5. Desain 3



Gambar 7. Pola Kebaya Modifikasi Berbustier Lekat Desain 1 & desain 2



Gambar 8. Pola Kebaya Modifikasi dengan Bustier Terpisah Desain 3



Gambar 9. Pola Bustier



Gambar 10. Produk Kebaya Modifikasi Berbustier Lekat Desain 1



Gambar 11. Produk Kebaya Modifikasi Berbustier Lekat Desain 2



Gambar 12. Produk Kebaya Modifikasi dengan Bustier Terpisah Desain 3

Hasil penelitian ini menganalisis tentang hasil penilaian Perbedaan kebaya berbustier lekat dengan sistem pola so-en pada bentuk tubuh kurus tinggi dan kebaya berbustier lepas dengan sistem so-en pada bentuk tubuh kurus tinggi.

Tabel 1. Hasil analisis kedudukan fitting factor

Desain kebaya modifikasi	Rata-rata	Kriteria
Desain 1	3,88	Sangat baik
Desain 2	3,75	Sangat baik
Desain 3	3,06	Baik

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.202	1	8	.305
.900	1	8	.371
.900	1	7.692	.372
1.156	1	8	.314

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
1.202	.305	-10.957	8	.000
		-10.957	6.897	.000



Gambar 13. Analisis Tingkat kesukaan Produk

### Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rata rata hasil kedudukan fitting kebaya desain 1 mendapat skor rata-rata 3,88 dengan kriteria sangat baik, desain 2 mendapatkan skor 3,75 dengan kriteria sangat baik dan desain 3 mendapatkan skor 3,06 dengan kriteria baik.

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan tingkat kesukaan produk kebaya modifikasi berbustier lekat pada desain 1 mendapatkan total 39% , desain 2 mendapatkan total 37 % , dan desain 3 mendapatkan skor 24%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan :

1. Kebaya modifikasi berbustier lekat dengan sistem soen pada tubuh tinggi kurus dari segi desain, bahan tekstil, penambahan hiasan seperti selendang, beads (manik-manik), kualitas produk sangat layak
2. Pada analisis fitting factor terdapat beberapa penilaian fitting kurang baik (tidak pas) pada kebaya modifikasi dengan bustier terpisah meliputi kedudukan lingkaran badan, kedudukan lingkaran pinggang, kedudukan lingkaran panggul, kedudukan lingkaran kerung lengan dan kedudukan lingkaran siku. Sedangkan untuk kebaya berbustier lekat pada Desain 1 dan Desain 2 mendapatkan nilai rata-rata sangat baik.
3. Produk kebaya modifikasi berbustier lekat pada Desain 1 yang paling banyak disukai konsumen.

### Saran

1. Produk ini sebaiknya tidak terbatas pada bentuk tubuh tinggi kurus, melainkan dapat dibuat untuk semua bentuk tubuh.
2. Tingkat kenyamanan kebaya modifikasi berbustier lekat tidak terbatas pada aspek kedudukan fitting kebaya, untuk penelitian selanjutnya dapat ditinjau dari aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitrihana, Noor. (2011). *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta: KTSP.
- [2] Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- [3] Olivia, E. (2014, Oktober 3). *Sejarah dan Perkembangan Kebaya di Indonesia*. [Online]. Tersedia : <https://euniceolivia.wordpress.com/2014/10/03/sejarah-danperkembangan-kebaya-di-indonesia/> [20 Maret 2019].
- [4] Fitria, F. & Wahyuningsih, N. (2019). *Kebaya Kontemporer sebagai Pengikat Antara Tradisi dan Gaya Hidup Masa Kini*. Jurnal ATRAT. Vol 7 (2), 128-138.
- [5] Triranti, Y. C. A. & Widiastuti. (2017). *Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Lace dan Beludru Terhadap Hasil Fitting Kebaya Menggunakan Pola Sistem Dressmaking*. Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi. Vol 6 (6).
- [6] Santoso, R. E., et al. (2019). *Perubahan Nilai dan Filosofis Busana Kebaya di Jawa Tengah*. Brikolase. Vol 11 (1), 32- 42.
- [7] Aisyah, S. & Rosmiaty. (2018). *Analisis Perbedaan Karakteristik Bahan Tekstil Pada Pembuatan Busana Model Draping Cowl Neckline*. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM. ISBN: 978-602-5554-71-1.
- [8] Sujarmenin, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [9] John W. Creswell. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

